
**PENGARUH PROGRAM PENDIDIKAN GRATIS TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA DI KECAMATAN TAMALANREA KOTA
MAKASSAR**

*EFFECT OF FREE EDUCATION PROGRAM ON STUDENT ACHIEVEMENT
IN DISTRICT TAMALANREA MAKASSAR*

**Wahyuddin, A.Risdawati AP, Fitrah A. Darmawan, Nur Salam,
Hikmawati Sabar, Elya Nur, Agussalim
Universitas Negeri Makassar
Wahyuddin639@yahoo.co.id**

Abstract

One interesting study in various regions in Indonesia is the concept of free education. One of the areas that implement the free education program is Makassar. Tamalanrea sub-district is a district that has been allocated for free education. SMP Negeri 11 Makassar is the only junior high school in this district who have received a full allocation of free education since the school year 2007/2008. The purpose of this study was to determine the effect of free educational program on student achievement in the district Tamalanrea Makassar. To know the effect, it will be a study of two schools in the district. Based on observations, this study shows that in SMP Negeri 11 Makassar, free education program have actually been applied. Based on data analysis, the results of this study indicate that there is a free educational program impacts on student achievement in the district Tamalanrea Makassar.

Key Word: Achievement, Free Education, Program.

Abstrak

Dewasa ini salah satu kajian menarik di berbagai daerah di Indonesia adalah konsep pendidikan gratis. Salah satu daerah yang melaksanakan program pendidikan gratis adalah Kota Makassar. Kecamatan Tamalanrea merupakan kecamatan yang telah mendapatkan alokasi pendidikan gratis. SMP Negeri 11 Makassar merupakan satu-satunya SMP di kecamatan ini yang telah mendapatkan alokasi pendidikan gratis penuh sejak tahun pelajaran 2007/2008. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program pendidikan gratis terhadap prestasi belajar siswa di kecamatan Tamalanrea kota Makassar. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, maka akan dilakukan penelitian terhadap dua sekolah di kecamatan tersebut. Berdasarkan hasil observasi, penelitian ini menunjukkan bahwa di SMP Negeri 11 Makassar, program pendidikan gratis benar-benar telah diterapkan. Berdasarkan analisis data, hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa ada pengaruh program pendidikan gratis terhadap prestasi belajar siswa di kecamatan Tamalanrea kota Makassar.

Kata kunci: *Prestasi Belajar, Pendidikan Gratis, Program.*

PENDAHULUAN

Dewasa ini salah satu kajian menarik di berbagai daerah di Indonesia adalah konsep pendidikan gratis. Bahkan ada beberapa provinsi maupun kabupaten telah menerapkan konsep pendidikan gratis tersebut. Penerapan konsep pendidikan gratis didasari pada Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) penjelas dari UU Sisdiknas Pasal 3 ayat (3),

dengan menyatakan bahwa "setiap warga negara usia wajib belajar berhak mendapatkan pelayanan program wajib belajar yang bermutu tanpa dipungut biaya".

Salah satu daerah yang melaksanakan program pendidikan gratis adalah Kota Makassar. Program pendidikan gratis di Makassar membutuhkan dana 105 miliar rupiah. Program pendidikan gratis tersebut

diperuntukkan pada tingkat Sekolah Dasar (SD) dan SMP. Berdasarkan data Dinas Pendidikan Makassar, ada lima SMP yang bersistem pendidikan gratis. Tiga berada di wilayah kepulauan, yakni SMP Negeri 28, SMP Negeri 39, dan SMP Negeri 38 Makassar. Sementara dua lainnya ada di Kota Makassar, yakni SMP Negeri 11 Makassar, dan SMP Negeri 32 Makassar [5].

Konsep pendidikan gratis yaitu tidak mengikutsertakan orang tua dalam pembiayaan operasional sekolah. Beberapa pembiayaan yang ditanggung misalnya pembelian buku teks pelajaran dan buku referensi untuk perpustakaan sekolah, pembiayaan kegiatan pembelajaran seperti remedial, pengayaan, olahraga, kesenian, pramuka, pengadaan buku rapor dan foto murid, pembiayaan ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah, dan laporan hasil belajar siswa. Kebijakan pendidikan gratis di sekolah diharapkan memberikan dampak yang komprehensif.

Dampak pendidikan gratis terhadap mutu pendidikan dapat dilihat pada prestasi belajar siswa. Beberapa pembiayaan dalam konsep pendidikan gratis berhubungan langsung dengan proses belajar siswa. Pembiayaan tersebut misalnya pembiayaan buku-buku pelajaran, pakaian seragam, kegiatan belajar, dan sarana yang digunakan dalam proses belajar. Dengan demikian, penerapan program pendidikan gratis akan berdampak positif terhadap kelancaran proses belajar siswa. Akibatnya, akan berdampak pula terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Kecamatan Tamalanrea merupakan kecamatan yang telah mendapatkan alokasi pendidikan gratis. SMP Negeri 11 Makassar merupakan satu-satunya SMP di kecamatan ini yang telah mendapatkan alokasi pendidikan gratis penuh sejak tahun pelajaran 2007/2008. Sekolah ini terletak di Jl. Kapasa Raya kelurahan Daya kecamatan Tamalanrea. Sedangkan pada SMP yang lain di kecamatan ini masih belum diterapkan program pendidikan gratis.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti merasa penting untuk melakukan penelitian

tentang pengaruh program pendidikan gratis terhadap prestasi belajar siswa di kecamatan Tamalanrea kota Makassar. Untuk mengetahui pengaruh tersebut, maka akan dilakukan penelitian terhadap dua sekolah di kecamatan tersebut. Kedua sekolah tersebut yaitu SMP Negeri 11 Makassar dan SMP Negeri 30 Makassar. Pemilihan kedua sekolah ini didasarkan atas tingkat homogenitas dari sekolah yang ada di kecamatan Tamalanrea. Kedua sekolah ini memiliki peringkat akreditasi yang sama yaitu B, dimana SMP Negeri 11 memiliki nilai 76,00 dan SMP Negeri 30 memiliki nilai 79,09. Peringkat ini ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Sulawesi Selatan pada tanggal 15 November 2007 [2].

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh program pendidikan gratis terhadap prestasi belajar siswa di kecamatan Tamalanrea kota Makassar.

Manfaat dari hasil penelitian ini yaitu: Sebagai bahan referensi bagi peneliti dan penulis yang ingin mengangkat tema yang relevan dengan penelitian ini, sebagai masukan data bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan, serta sebagai masukan bagi pihak-pihak yang terkait dalam dunia pendidikan di kota Makassar agar meningkatkan prestasi belajar siswa melalui program pendidikan gratis.

Pendidikan Gratis

Pendidikan merupakan usaha yang dilakukan dalam rangka mengembangkan potensi peserta didik. Hal ini sesuai dengan UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 dalam Ref. [4] bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.

Pendidikan adalah usaha yang sengaja dan terencana untuk membantu perkembangan potensi dan kemampuan anak agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu dan sebagai warga negara/masyarakat, dengan memilih isi (materi), strategi kegiatan, dan teknik penilaian yang sesuai [9].

Setelah mengetahui pengertian pendidikan, maka selanjutnya akan dikemukakan pengertian pendidikan gratis. Pengertian pendidikan gratis yaitu mendapatkan pendidikan secara gratis tanpa pungutan biaya apapun [1].

Pendidikan gratis adalah penyelenggaraan pendidikan tanpa mengikutsertakan masyarakat (orang tua) dalam pembiayaan, khususnya untuk keperluan operasional sekolah. Dalam pengertian seperti itu, konsekuensi kebijakan pendidikan gratis sangat bergantung pada perhitungan tentang biaya satuan (*unit cost*) di sekolah. Biaya satuan memberikan gambaran berapa sebenarnya rata-rata biaya yang diperlukan oleh sekolah untuk melayani satu murid [6].

Berdasarkan beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan gratis adalah penyelenggaraan pendidikan di sekolah tanpa mengikutsertakan orang tua dalam pembiayaan.

Konsep pendidikan gratis di Makassar disebutkan dalam petunjuk teknis alokasi program pendidikan gratis. Menurut Kasim, terdapat 14 item pembiayaan yang masuk dalam alokasi program pendidikan gratis tersebut diantaranya, pembiayaan seluruh kegiatan dalam rangka penerimaan siswa baru, pembelian buku teks pelajaran dan buku referensi untuk perpustakaan sekolah, pembiayaan kegiatan pembelajaran, pengadaan buku rapor dan foto murid, Pembiayaan ulangan harian, ulangan umum, ujian sekolah, dan laporan hasil belajar siswa, pembelian kertas, pembiayaan langganan daya dan jasa (listrik, telepon, air, pemasangan baru), perawatan sekolah (pengecatan, perbaikan atap, pintu, jendela, *meubeler* dan lainnya), insentif guru dan kepala sekolah, dan pengembangan profesi

guru (pelatihan), pemberian bantuan biaya transportasi bagi siswa miskin, pembelian baju seragam, baju olahraga, sepatu, serta tas bagi siswa miskin, biaya asrama/pondokan dan pembelian peralatan ibadah untuk pesantren salafiyah dan sekolah non-Islam, pembelian alat peraga, media pembelajaran, dan *meubeler* sekolah [5].

Prestasi Belajar

Para pakar pendidikan mengemukakan pengertian yang berbeda antara satu dengan yang lainnya, namun demikian selalu mengacu pada prinsip yang sama yaitu setiap orang yang melakukan proses belajar akan mengalami suatu perubahan dalam dirinya.

Menurut Slameto, belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya [3].

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak dia masih bayi hingga ke liang lahat nanti. Salah satu pertanda bahwa seseorang telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif) [8].

Prestasi merupakan hasil yang dicapai siswa setelah melalui proses belajar mengajar. Prestasi menurut Jamarah adalah apa yang telah diciptakan, hasil pekerjaan, hasil menyenangkan hati yang diperoleh dengan jalan keuletan kerja [7].

Dengan demikian prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai seorang siswa, dimana hasil tersebut sebagai akibat dari aktivitas belajar yang dilakukan secara sadar.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mengetahui pengaruh program pendidikan gratis terhadap prestasi

belajar siswa di kecamatan Tamalanrea kota Makassar.

Penelitian ini mengkaji dua variable yaitu “penerapan program pendidikan gratis” dengan simbol X, dan “prestasi belajar siswa” dengan simbol Y. Definisi operasional kedua variable penelitian ini adalah sebagai berikut, penerapan program pendidikan gratis yaitu sekolah di kecamatan Tamalanrea yang tidak menerapkan maupun yang telah menerapkan secara penuh program pendidikan gratis. Sekolah yang tidak menerapkan pendidikan gratis masih membebaskan biaya operasional sekolah kepada orang tua siswa. Sebaliknya, sekolah yang telah menerapkan secara penuh program pendidikan gratis sudah tidak membebaskan biaya operasional sekolah kepada orang tua siswa.

Prestasi belajar siswa merupakan hasil yang dicapai seorang siswa, dimana hasil tersebut sebagai akibat dari aktivitas belajar yang dilakukan secara sadar di sekolah. Prestasi belajar tersebut dapat diperoleh dalam bentuk nilai rata-rata dari nilai semua mata pelajaran pada satu semester.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMP Negeri 11 yang telah mendapatkan program pendidikan gratis penuh dan siswa SMP Negeri 30 Makassar yang belum mendapatkan program pendidikan gratis pada tahun ajaran 2008/2009.

Populasi dalam penelitian ini cukup besar, oleh karena itu dilakukan penarikan sampel dengan berpedoman pada pendapat Arikunto bahwa jika subjeknya besar (lebih dari 100), maka jumlah sampel yang dapat diambil adalah 10 - 15 %, 20 - 25 %, atau lebih. Berdasarkan pendapat tersebut, maka peneliti mengambil sampel 10 % dari jumlah populasi. Agar sampel penelitian representatif, maka dilakukan penarikan sampel secara *proporsional random sampling*, sehingga setiap anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk menjadi sampel [4].

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yaitu teknik observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

analisis statistik inferensial dengan teknik analisis regresi linier sederhana, kemudian dilanjutkan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis varians. Daftar analisis varian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Daftar analisis Varians untuk regresi linier sederhana

Sumber Data	Dk	JK	KT	F
Regresi (a)	1	$(\sum Y_i)^2/2$	$(\sum Y_i)^2/n$	
Regresi (b/a)	1	JK(b/a)	$S_{reg}^2 = JK(b/a)$	$(S_{reg}^2)/(S_{res}^2)$
Residu	n - 2	$(\sum Y_i - \hat{Y}_i)^2$	$S_{res}^2 = \frac{(\sum Y_i - \hat{Y}_i)^2}{n-2}$	
Jumlah	N	$(\sum Y_i)^2$	-	-

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

1. H_0 ditolak H_1 diterima apabila F hitung \geq F tabel
2. H_0 diterima H_1 ditolak apabila F hitung $<$ F tabel

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang dilaksanakan di kecamatan Tamalanrea mengenai pengaruh program pendidikan gratis terhadap prestasi belajar siswa akan dianalisis dengan analisis statistik inferensial dengan teknik analisis regresi linear sederhana kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis varians (ANOVA).

Penyajian Hasil Analisis Data

Objek dalam penelitian ini adalah SMP Negeri 11 Makassar yang menerapkan program pendidikan gratis dan SMP Negeri 30 Makassar yang tidak menerapkan program pendidikan gratis. Sampel terdiri dari 124 siswa, masing-masing 62 siswa dari tiap sekolah. Data hasil pengukuran yang menunjukkan pengaruh program pendidikan gratis terhadap prestasi belajar siswa dilampirkan pada lampiran. Selanjutnya, dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 70,07 + 4,66 X$$

Berdasarkan persamaan regresi linear tersebut, diperoleh $\hat{Y} = 74,73$ untuk $X = 1$ (diterapkan program pendidikan gratis) dan $\hat{Y} = 70,07$ untuk $X = 0$ (tidak diterapkan program pendidikan gratis). Artinya untuk sekolah yang menerapkan pendidikan gratis (SMP Negeri 11 Makassar) maka rata-rata prestasi belajarnya adalah 74,73. Sedangkan sekolah yang tidak menerapkan pendidikan gratis (SMP Negeri 30 Makassar) maka rata-rata prestasi belajarnya adalah 70,07.

Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah “ada pengaruh program pendidikan gratis terhadap prestasi belajar siswa di kecamatan Tamalanrea kota Makassar”. Untuk menguji hipotesis ini, digunakan analisis pengaruh program pendidikan gratis terhadap prestasi belajar siswa dengan analisis Varians pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil analisis tersebut disajikan dalam tabel di bawah ini.

Tabel 2. Hasil analisis pengaruh program pendidikan gratis terhadap prestasi belajar siswa.

Sumber Data	Dk	JK	KT	F
Regresi (a)	1	650011,54	650011,54	
Regresi (b/a)	1	672,11	672,11	64,28
Residu	122	1275,71	10,46	
Jumlah	124	651959,36	-	-

Berdasarkan tabel di atas, nilai F_{hitung} sebesar 64,28 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,92 dengan $n = 124$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena $F_{hitung} = 64,28$ lebih besar dari $F_{tabel} = 3,92$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan kata lain, hipotesis penelitian “ada pengaruh program pendidikan gratis terhadap prestasi belajar siswa di kecamatan Tamalanrea kota Makassar” dinyatakan diterima.

PEMBAHASAN

Kesuksesan siswa di sekolah dalam menekuni pelajaran dapat diukur dengan prestasi belajar siswa. Kesuksesan ini tidak pernah lepas dari pengaruh instrumental sekolah seperti kurikulum, sarana dan prasarana, fasilitas pendukung misalnya buku-buku pelajaran, alat peraga, alat-alat olahraga, dan lain-lain sebagainya. Oleh karena itu, sangat diperlukan berbagai faktor pendukung tersebut dimiliki oleh suatu sekolah.

Berdasarkan hasil observasi, penelitian ini menunjukkan bahwa di SMP Negeri 11 Makassar, program pendidikan gratis benar-benar telah diterapkan. Program pendidikan gratis tersebut terdiri dari pendidikan gratis penuh dari Pemerintah Kota Makassar dan pendidikan gratis tidak penuh dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan. Pada sekolah tersebut, pembiayaan operasional sekolah seperti buku-buku pelajaran, SPP, alat-alat olahraga, dan alat tulis menulis siswa tidak lagi dibebankan kepada orang tua siswa. Sedangkan di SMP Negeri 30 Makassar, pendidikan gratis belum diterapkan.

Penerapan program pendidikan gratis di kecamatan Tamalanrea mengakibatkan beberapa faktor yang mempengaruhi kelancaran proses belajar siswa seperti buku-buku pelajaran, alat peraga, sarana dan prasarana, serta alat tulis menulis siswa dapat terpenuhi. Hal ini karena adanya kepastian dana untuk faktor-faktor tersebut yang telah dianggarkan oleh pemerintah. Kelancaran proses belajar siswa di sekolah berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, program pendidikan gratis juga berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di sekolah.

Hal ini terbukti dari hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa ada pengaruh program pendidikan gratis terhadap prestasi belajar siswa di kecamatan Tamalanrea kota Makassar. Artinya, penerapan program pendidikan gratis di kecamatan Tamalanrea ikut menentukan prestasi belajar siswa yang ada di kecamatan tersebut.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka disimpulkan bahwa “ada pengaruh program pendidikan gratis terhadap prestasi belajar siswa di kecamatan Tamalanrea kota Makassar”.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Anonim. 2007. *Pendidikan Gratis, Mungkinkah?*.
<http://makassarkota.go.id> [21 Januari 2009, pukul 20.44].
- [2] Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah Provinsi Sulawesi Selatan. 2007. *Hasil Akreditasi*.
<http://ban-sm.or.id/povinsi/sulawesi-selatan/akreditasi> [4 Februari 2009 pukul 21.00].
- [3] Haling, Abdul. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- [4] Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rianeka.
- [5] Kasim, Iriantasyah. 2008. *Pendidikan Gratis Seluruh Sulsel*.
<http://iriantasyahkasim.multiply.com>
[2 Februari 2009, pukul 21].
- [6] Priyono, Edi. 2008. *Perangkap Pendidikan Gratis*.
<http://www.suarapembaruan.com> [22 Januari 2009 pukul 21.00].
- [7] Remaja. 2004. *Hubungan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Murid Kelas III SD Negeri 36 Mattanete Bua Kabupaten Bone*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- [8] Sadiman, S., R. Rahardjo, Anung Haryono, dan Rahardjito. 2008. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [9] Suryosubroto, B. 1983. *Beberapa Aspek Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.